

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: PMI Tunggu Pencairan Hibah
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.7
Edisi	: Kamis, 7 Juni 2018

PMI Tunggu Pencairan Hibah

NGAMPRAH, (GM).-

Pemerintah Kabupaten (Pekab) Bandung Barat akan menggelontorkan dana hibah untuk Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bandung Barat sebesar Rp 250 juta pada tahun ini.

Meski demikian, hingga awal Juni anggaran hibah tersebut tak kunjung cair.

Ketua PMI KBB, Junaedi mengatakan, saat ini pihaknya menunggu kepastian terkait

bantuan dana hibah tersebut. Sebab, operasional di PMI membutuhkan anggaran yang cukup besar.

"Bantuan hibah ini digunakan untuk biaya operasional. Sekarang kita masih menunggu kepastiannya," kata Junaedi di Ngamprah, Rabu (6/6).

Menurut Junaedi, saat ini PMI sudah memiliki alat operasional cukup canggih untuk keperluan tranfusi darah. Namun penambahan peralatan ini berpengaruh pada pembayaran listrik yang mencapai Rp 10 juta per bulan.

"Karena untuk mengoperasikan alat-alat canggih pemeriksaan darah, daya listriknya cukup besar," katanya.



Junaedi

Bantuan pusat

Junaedi juga menambahkan, selain mendapatkan bantuan hibah, PMI KBB juga mendapatkan bantuan dari PMI pusat. Meski demikian, ia berharap untuk bantuan dana hibah dari Pemkab Bandung Barat bisa segera dicairkan.

"Saya harap bisa diproses cepat. Sebab, PMI juga butuh anggaran selain untuk operasional, juga untuk sewa gedung," ungkapnya.

Berdasarkan catatan "GM", dalam draft yang sudah disusun Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) 2017. Masing-masing dinas, untuk total anggaran belanja langsung sekitar Rp 835 miliar. Sementara untuk belanja tidak langsung sekitar Rp 1,6 triliun termasuk dana hibah, BTT, bansos, belanja pegawai dan lain-lain.

Adapun untuk anggaran sebesar Rp 37 miliar akan digelontorkan Pemkab Bandung Barat untuk dana hibah ke sejumlah lembaga keagamaan di KBB.

"Dana hibah tahun ini akan diberikan kepada 1.594 calon penerima. Sementara, bantuan hibah tersebut untuk pembangunan fisik, seperti masjid, pesantren, dan madrasah," kata Kepala Bagian Kesejahteraan masyarakat (Kemas) pada Sekretariat Daerah KBB Asep Hidayatulloh. (amr)**